

BAB I

PENDAHULUAN

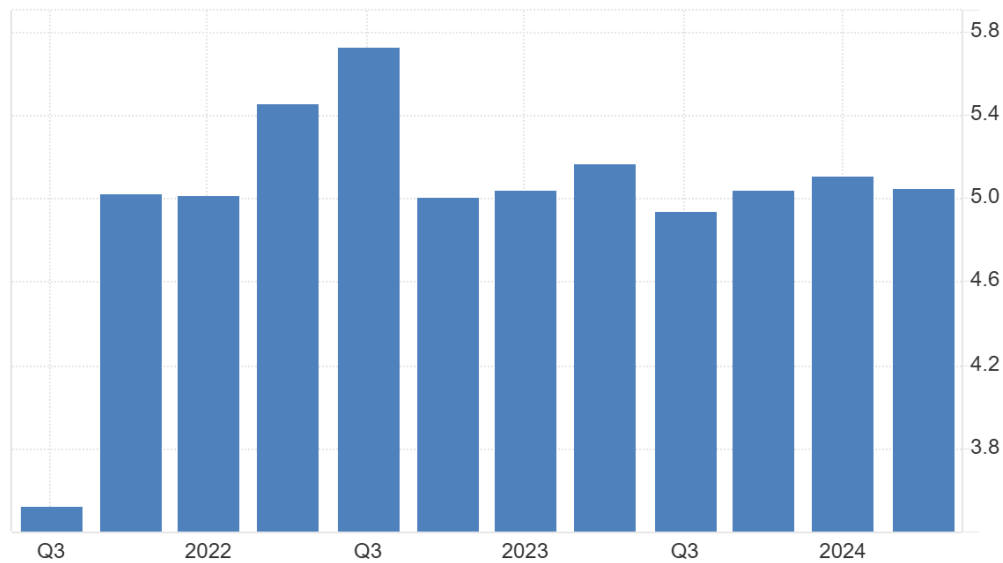
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan nilai kredit dan dana perbankan sangat berkaitan dengan perkembangan ekonomi negara. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat [1]. Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan peminjam dengan kewajiban untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu [2].

Sejalan dengan hal tersebut, peran bank dalam pemberian kredit adalah untuk meningkatkan modal yang dibutuhkan oleh masyarakat guna memperkuat struktur modalnya [3]. Hal ini sangat penting, karena pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) suatu negara memiliki kaitan erat dengan aktivitas penyaluran kredit oleh perbankan. Dengan kata lain, semakin baik bank dalam mendistribusikan kredit, semakin positif dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan PDB negara tersebut. PDB adalah ukuran pendapatan nasional yang mencakup total nilai nominal barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu negara dalam periode satu tahun [4].

PDB Indonesia setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan. Gambar 1.1 menunjukkan Tingkat pertumbuhan tahunan PDB Indonesia dari kuartal ketiga tahun 2022 hingga proyeksi untuk kuartal kedua tahun 2024. Pada tahun 2022, pertumbuhan PDB Indonesia mengalami peningkatan mencapai puncaknya di kuartal ketiga dengan laju di atas 5,7%. Setelah itu, pertumbuhan mengalami sedikit penurunan pada awal tahun 2023, namun tetap stabil di sekitar 5%. Proyeksi untuk tahun 2024 menunjukkan tren yang cenderung stagnan dengan pertumbuhan tahunan berada di kisaran 5%.

ID GDP Annual Growth Rate - percent



Source: tradingeconomics.com | Statistics Indonesia

Gambar 1.1 PDB year-on-year dari 2021 Q3 hingga 2024 Q2

[Sumber: tradingeconomics.com]

Pola pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat mendorong peningkatan penyaluran kredit oleh perbankan, mengingat adanya pertumbuhan dari sektor-sektor usaha yang sejalan dengan peningkatan PDB [5]. PT Bank Central Asia, Tbk, sebagai perusahaan perbankan swasta terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk berperan sebagai pilar penting dalam perekonomian nasional. Hal ini tercermin dari kinerja penyaluran kredit BCA yang positif, dengan total kredit mencapai Rp637,1 triliun pada triwulan pertama tahun ini. Menurut data dari databoks, penyaluran kredit di sektor korporasi tumbuh sebesar 9,2%, mencapai Rp286,8 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, BCA juga mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 8,2% dalam penyaluran kredit untuk sektor komersial dan usaha kecil dan menengah (UKM).

Seluruh aktivitas penyaluran kredit di PT Bank Central Asia, Tbk diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). OJK memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengawasi segala jenis aktivitas yang terdapat dalam perbankan yang mencakup pembiayaan dan penyediaan dana [6]. Berdasarkan Ringkasan POJK No.

37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan, Bank BCA diwajibkan untuk melaporkan kinerja kredit secara berkala. Laporan tersebut mencakup informasi mengenai permodalan, risiko kredit, jumlah kredit yang diberikan, kualitas aset, dan profil risiko, yang disampaikan kepada OJK setiap bulan, triwulan, dan tahunan. Informasi yang akurat dalam pelaporan kredit sangat penting untuk membantu OJK memantau stabilitas sistem keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan kesehatan finansial bank.

PT Bank Central Asia, Tbk menyadari bahwa pentingnya peran digitalisasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing di industri perbankan. Digitalisasi tidak hanya memperkuat kemampuan bank dalam menghadapi persaingan, tetapi juga menciptakan peluang untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah [7]. Oleh karena itu, manajemen sistem informasi yang andal menjadi kunci untuk mendukung inovasi dan pengelolaan data yang efektif. Tim Management Information System (MIS) di PT Bank Central Asia, Tbk berperan penting dalam penyampaian data atau laporan kepada Unit Kerja bisnis sesuai dengan kebutuhan yang mereka butuhkan, termasuk laporan yang berhubungan dengan kredit. Tim MIS juga memastikan bahwa data yang disajikan akurat dan relevan, yang pada gilirannya mendukung transparansi dan kepatuhan yang diperlukan.

Seluruh laporan mengenai kredit yang telah dibuat oleh tim MIS dapat diakses pada suatu situs *internal* milik PT Bank Central Asia, Tbk yang dikelola oleh tim IT. Namun, batasan dari penggunaan situs *internal* tersebut adalah sulitnya melakukan penyesuaian, karena situs tersebut bukan dikelola sepenuhnya oleh MIS. Maka dari itu, untuk memudahkan akses laporan bagi Unit Kerja atau Tim lainnya, Tim MIS mengembangkan *Super App* MIRA (*MIS Integrated Reporting System*). *Super App* ini menyatukan seluruh laporan yang telah disusun oleh MIS dan memungkinkan penyesuaian fitur yang lebih mudah karena dikelola langsung oleh tim MIS. Dengan adanya MIRA, pengguna dapat dengan lebih mudah mencari informasi yang mereka butuhkan, serta memberikan masukan yang akan terus meningkatkan pengalaman pengguna.

Selain membuat laporan mengenai kredit, peran Management Information System di PT Bank Central Asia, Tbk juga mencakup pembuatan laporan operasional, salah satunya adalah *dashboard* Bakti BCA. Bakti BCA merupakan salah satu program magang yang diselenggarakan oleh PT Bank Central Asia Tbk, yang bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang professional dalam dunia perbankan dan dunia. Program ini menawarkan dua posisi yang berhubungan langsung dengan nasabah, yaitu Teller dan Customer Service (CS). Program Magang ini berlangsung selama kurang lebih satu tahun. Selama periode tersebut, peserta akan ditempatkan di berbagai cabang BCA di seluruh Indonesia.

Salah satu hal yang membedakan Magang Bakti BCA dari program magang lainnya adalah komitmen BCA untuk yang berpeluang mendapatkan beasiswa, berbagai tunjangan, dan memberikan pelatihan intensif. Pelatihan yang diberikan mencakup keterampilan teknis terkait perbankan, seperti pengetahuan produk perbankan, pelayanan nasabah yang efektif, pengelolaan transaksi, serta komunikasi interpersonal. Selain itu, peserta juga akan dilatih dalam hal etika kerja, manajemen waktu, dan pemecahan masalah, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menjalani peran sebagai Teller atau Customer Service (CS).

Permasalahan yang dihadapi dalam program Magang Bakti adalah kesulitan dalam memantau proses pelatihan yang diambil oleh setiap peserta. Saat ini, monitoring dilakukan menggunakan Excel, yang menimbulkan beberapa kendala. Pertama, terdapat pelatihan yang seharusnya sudah diikuti tetapi terlewat oleh peserta. Sebaliknya, ada juga pelatihan yang seharusnya belum diambil namun sudah diselesaikan. Akibatnya, pelatihan yang diterima menjadi tidak tepat sasaran, dan banyak materi penting terlewat. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan alat monitoring yang efektif dan efisien untuk memastikan setiap peserta mengikuti pelatihan sesuai jadwal dan kebutuhan mereka.

Management Information System (MIS) *intern* hadir untuk mengatasi permasalahan ini dengan memberikan solusi berupa sistem pemantauan yang lebih terstruktur. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan

mengembangkan *dashboard* berbasis website yang dilengkapi dengan berbagai filter dan laporan yang dibutuhkan sebagai alat monitoring. Dengan sistem ini, manajemen dapat memastikan bahwa setiap pelatihan yang diberikan kepada peserta tetap sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan relevan dengan kebutuhan mereka.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan praktik kerja magang merupakan salah satu pilihan program wajib yang diharuskan oleh Universitas Multimedia Nusantara, terkhusus di program studi sistem informasi untuk tiap mahasiswanya yang telah memasuki minimal semester 6 pada perkuliahan. Pemilihan perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk sebagai pemenuhan program wajib magang pada semester 7 memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan praktik kerja magang yakni memenuhi program wajib yang diharuskan oleh Universitas Multimedia Nusantara untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat saat kuliah ke lapangan kerja.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang di BCA adalah sebagai berikut:

- a. Mengganti aktivitas perkuliahan pada semester 7 menjadi praktik kerja magang yang dapat dikonversi ke 20 SKS.
- b. Mencari pengalaman kerja dan menambah pengetahuan, terkhusus pada tim Management Information System di PT. Bank Central Asia, Tbk.
- c. Berkontribusi secara langsung pada tim Management Information System (MIS) di biro Data Management

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Program Magang Kerja

Tabel 1.1 merupakan visualisasi jadwal periode praktik kerja magang pada semester 7 dengan total 720 jam kerja yang berlangsung pada tanggal 22 Juli 2024 – 15 November 2024.

Table 1.1 Timeline Pelaksanaan Program Kerja Magang

No	Project	2024															
		Jul		Agu			Sept				Okt				Nov		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengenalan Perusahaan dan briefing pekerjaan yang akan dilakukan																
Dashboard Magang Bakti Learning Activities Project																	
2	Melakukan <i>scripting</i> di database Oracle																
3	Membuat tampilan <i>report</i> menggunakan SSRS																
4	Membuat tampilan website <i>dashboard</i> yang telah ter-integrasi dengan <i>database</i>																
5	Melakukan <i>integrasi report</i> ke <i>database</i> menggunakan SSIS																
MIRA Super App																	
6	Membuat functional diagram untuk pembuatan <i>Super App</i> MIRA																
7	Melakukan develop <i>Super App</i> MIRA menggunakan Outsystem Service Studio																

Kegiatan praktik kerja magang di BCA berlangsung selama 1 tahun dari 22 Juli 2024 hingga 21 Juli 2025. Selama periode tersebut, seluruh kegiatan praktik kerja magang dilakukan di Menara BCA, Jl. M.H. Thamrin No.1, Menteng, Kec. Menteng, Kota. Jakarta Pusat. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan magang secara *Work from Office* (WFO) yang berlangsung dari hari Senin sampai Jumat. Total jam kerja per-hari nya

adalah 9 jam, di mulai pada pukul 08.30 hingga pukul 17.30 WIB dengan waktu istirahat pada pukul 12.00-13.00 WIB. Mahasiswa melakukan absensi jam kerja pada aplikasi CATAPA payroll untuk pencatatan waktu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Program Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang di PT Bank Central Asia Tbk dibagi menjadi 3 tahap yang diuraikan sebagai berikut:

a) Proses Penerimaan Program Kerja Magang

Dalam prosedur penerimaan pelaksanaan kerja magang di BCA, Mahasiswa melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa menerima informasi terkait lowongan praktik kerja magang di PT BCA, tbk melalui instagram @edaran.magang yang langsung di arahkan ke Microsoft Form milik PT BCA, Tbk untuk melakukan pendaftaran dengan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan mengisi data diri.
2. Pada tanggal 5 Juni 2024, Mahasiswa dijadwalkan untuk mengikuti *Interview* dengan pihak HR.
3. Pada tanggal 11 Juni 2024, Mahasiswa diharuskan untuk mengisi kembali data diri peserta magang.
4. Pada tanggal 13 Juni 2024, Mahasiswa dijadwalkan untuk mengikuti tes psikotes yang dilakukan secara online.
5. Pada tanggal 21 Juni 2024, BCA memberikan surat “Surat Penerimaan BCA *Internship Program*” yang menyatakan bahwa Mahasiswa dapat memulai praktik kerja magang selama periode 22 Juli 2024 hingga 21 Juli 2025.
6. Pada tanggal 24 Juni 2024, BCA memberikan akses Mahasiswa ke CATAPA payroll untuk keperluan absensi dan E-learning BCA untuk keperluan *training*.

7. Pada tanggal 18 Juli 2024, Mahasiswa diberikan *briefing* singkat terkait dengan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan praktik kerja magang melalui aplikasi WhatsApp.

b) Pelaksanaan Program Kerja Magang

Selama pelaksanaan program magang di PT Bank Central Asia Tbk, mahasiswa ditempatkan di Biro Data Management A pada tim Management Information System (MIS). Kegiatan selama magang meliputi proyek besar dengan metode SCRUM, proyek divisi, dan tugas dari mentor. Selain itu, peserta magang juga dilibatkan dalam berbagai acara di luar jam kerja. Salah satu contohnya adalah Team Engagement (TE), yang merupakan acara untuk mempererat hubungan antar karyawan. Mekanisme TE di Biro Data Management A dilaksanakan secara offline setiap empat bulan sekali dan dihadiri oleh seluruh karyawan Data Management A dari berbagai cabang. Selain itu, terdapat juga acara *Internship Gathering* yang dihadiri oleh seluruh peserta magang dari berbagai biro dan cabang.

c) Penyelesaian Program Kerja Magang

Setelah pelaksanaan praktik kerja magang di PT Bank Central Asia, Tbk berakhir, Mahasiswa diwajibkan untuk menyusun karya tulis mengenai pengalaman selama mengikuti *BCA Internship Program* (BIP). Adapun pembuatan karya tulis yang diwajibkan adalah *BIP Orientation* dan *BIP Experience*, di mana kedua karya tulis tersebut harus diserahkan kepada pihak BCA di akhir periode praktik kerja magang. Selain itu, Program kerja magang ini akan disusun sebagai laporan akhir yang diserahkan kepada Universitas Multimedia Nusantara pada akhir semester 7.